

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta pada anak bronkopneumonia hari pertama sampai hari ketiga dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran hasil pengkajian pasien anak dengan bronkopneumonia adalah pasien terlihat sesak napas dan terdapat retraksi dada, SpO₂ 95% (O₂ 2 liter/menit), pernapasan 26x/menit teratur, suara tambahan ronkhi dan *wheezing*.
2. Diagnosa keperawatan yang dapat diangkat berdasarkan kasus yaitu bersihan jalan napas tidak efektif b.d hipersekresi jalan napas d.d mengeluh sesak, batuk tidak efektif, sputum berlebih, dan suara tambahan.
3. Tindakan keperawatan pada pasien anak dengan bronkopneumonia berbasis *evidenced based* yaitu dengan terapi *Pursed Lip Breathing* (PLB).
4. Hasil studi kasus dalam penerapan terapi *pursed lip breathing* : tiup balon pada klien An. I hari pertama sampai hari ketiga terdapat peningkatan saturasi oksigen. Pada hari pertama setelah dilakukan terapi *pursed lip breathing* : tiup balon pagi hari SpO₂ : 96%; RR : 29x/menit, teratur ; suara tambahan : ronkhi dan *wheezing*; retraksi dada : ada , sore hari SpO₂ : 95%; RR : 28x/menit, teratur; suara tambahan : ronkhi dan *wheezing*; retraksi dada : ada, hari kedua pagi : 96%; RR : 26x/menit, teratur; suara tambahan : ronkhi dan *wheezing* mulai berkurang; retraksi dada : mulai berkurang, sore hari SpO₂ : 98%; RR : 29x/menit, teratur; suara tambahan : ronkhi dan *wheezing* mulai berkurang; retraksi dada : mulai berkurang, hari ketiga pagi :99%; RR : 26x/menit, teratur; suara tambahan : ronkhi dan *wheezing* berkurang banyak; retraksi dada : tidak terlihat dan sore hari SpO₂ : 99%; RR : 26x/menit, teratur; suara tambahan : ronkhi dan *wheezing* berkurang banyak ; retraksi dada : tidak terlihat.
5. Penerapan terapi *pursed lip breathing* : tiup balon dapat mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pasien anak dengan meningkatnya saturasi oksigen,

mengurangi retraksi dinding dada, mengurangi suara tambahan pada anak di RSUD Kota Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi bidang keperawatan untuk meningkatkan keterampilan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada bronkopneumonia anak.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menggunakan hasil karya tulis ini sebagaisalah satu referensi dalam mengajarkan asuhan keperawatan anak khususnya bagi klien dengan bronkopneumonia.

3. Bagi Klien

Klien sebagai subjek dalam penelitian ini dapat menerapkan terapi *pursed lip breathing* : tiup balon dengan pengawasan orang tua untuk memperkuat pernafasan (respirasi), meningkatkan saturasi oksigen, mengurangi retraksi dinding dada.